

Peningkatan Kualitas Kemasan Produk menggunakan Mesin Pres Segel Plastik Otomatis di Komunitas UMKM Shingkaru Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Zakki Fuadi Emzain^{1*}, Nanang Qosim², Ahmad Hanif Firdaus³, Lisa

Agustriyana⁴, Muhammad Akhlis Rizza⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding Author: zfemzain@polinema.ac.id

Info Artikel

Diterima: 09/10/2022

Direvisi: 14/10/2022

Disetujui: 14/10/2022

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) are one of the driving forces of the economy in a local area as well as a booster for the community's welfare. One of the obstacles often faced by the Shingkaru UMKM community in Singosari District, Malang Regency is the lack of quality product packaging that still uses manual tools and is not optimal in creating marketing content. This community service aims to provide automatic plastic seal press machines and training on marketing content creation for micro-business actors in the Shingkaru UMKM community so that it is expected to increase partners' competitiveness. The stages of community service were observation and coordination, providing machines, handing over machines, holding training, and evaluation. The results of the community service activities showed that the training participants were enthusiastic and actively participated during the training. The quality of product packaging after using a plastic seal press machine has also improved, evidenced by a tighter and well-protected packaging seal. The copywriting training has also broadened the participants' knowledge about strategies for creating product marketing content by utilizing applications available on Android.*

Keywords: *Product packaging, Automatic plastic seal press machine, Content marketing, UMKM Shingkaru*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu motor penggerak perekonomian di suatu daerah serta sebagai pendongkrak kesejahteraan masyarakat. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh komunitas UMKM Shingkaru di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah kurangnya kualitas kemasan produk yang masih menggunakan alat manual serta belum optimalnya dalam membuat konten pemasaran. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk melakukan penyediaan mesin press segel plastik otomatis dan pelatihan pembuatan konten pemasaran pada pelaku usaha mikro di komunitas UMKM Shingkaru sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing mitra. Tahapan pengabdian meliputi observasi dan koordinasi, penyediaan mesin, serah terima mesin, penyelenggaraan pelatihan pendukung, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan para peserta pelatihan sangat antusias dan berpartisipasi aktif selama kegiatan. Kualitas kemasan produk setelah menggunakan mesin press segel plastik juga meningkat terbukti dengan lebih rapat dan kuat segel kemasan. Pelatihan copywriting juga telah menambah wawasan para peserta tentang strategi membuat konten pemasaran produk dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia dalam Android.

Kata Kunci: Kemasan produk, Mesin press segel plastik otomatis, Pemasaran konten, UMKM Shingkaru

How to Cite: Emzain, Z. F., Qosim, N., Firdaus, A. H., Agustriyana, L., Rizza, M. A. (2022). Peningkatan Kualitas Kemasan Produk menggunakan Mesin Pres Segel Plastik Otomatis di Komunitas UMKM Shingkaru Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 343-351. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2161>



Copyright (c) 2022 Zakki Fuadi Emzain, Nanang Qosim, Ahmad Hanif Firdaus, Lisa Agustriyana, Muhammad Akhlis Rizza. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Salah satu kebutuhan primer manusia adalah pangan dan pemerintah mempunyai tanggung jawab besar dalam terjaminnya kebutuhan dasar tersebut untuk masyarakat, baik dari segi kualitas, kuantitas, dan akses yang mudah (Apriyani et al., 2021). Fakta membuktikan bahwa Indonesia adalah negara yang berlimpah akan berbagai jenis pangan. Tak heran jika banyak hasil olahan pangan juga sampai diekspor keluar negeri. Salah satu contoh produknya adalah makanan kue kering, dimana sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Indonesia memakan kue kering sebagai kudapan atau camilan saat santai.

Makanan ringan tersebut pada umumnya banyak dihasilkan dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu motor penggerak perekonomian di suatu daerah serta sebagai pendongkrak kesejahteraan masyarakat. Jumlah UMKM pada tahun 2019 sudah mencapai lebih dari 56 juta dan pada umumnya yang menjadi kendala bagi pelaku UMKM adalah terbatas modal, sulit menciptakan merek, kurang inovasi desain produk dan kemasan (*packaging*), dan sulitnya menciptakan brand image (Marlinah, 2020).

Bentuk upaya pemerintah adalah dalam Gerakan Kewirausahaan Nasional 2014 dengan meningkatkan pembinaan kepada UMKM. Kementerian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah menyampaikan bahwa Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah (KUKM) mempunyai potensi dalam pengembangan perekonomian Nasional (Widiati, 2019). Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini juga menjadi salah satu media untuk meningkatkan UMKM karena menjadi topik utama dalam program PPM baik melalui perguruan tinggi ataupun melalui kementerian (kemendikbudristek) (Prahutama, 2018).

Masalah UMKM yang kami soroti adalah umumnya kemasan yang masih sederhana. Bahkan untuk skala *home industry* masih ada secara manual yaitu kemasan plastik dibakar menggunakan lilin. Ada yang diikat menggunakan karet dan tali atau di staples. Ada juga yang sudah menggunakan alat *hand sealer*. Namun metode pengemasan yang disebutkan diatas memiliki kekurangan yaitu masih kurang rapi, menyisakan bekas dan menghitam pada plastik, kurang rapat, tajam berbahaya, dan tidak bisa diproses secara cepat. Padahal kemasan adalah hal yang penting dalam *marketing* yaitu sebagai media visual dengan konsumen yang memberikan citra produk (Uchyani & Irianto, 2015).

Komunitas UMKM Singosari Shangkara (SHINGKARA) adalah sebuah usaha yang di gagas oleh Ibu Sri Handayani, di bawah pendampingan PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) yang ada di Kabupaten Malang. Pada saat pendirian bulan September 2020, SHINGKARA memiliki anggota 145 pelaku usaha mikro yang tersebar di Kecamatan Singosari. Pelaku usaha mikro kecil SHINGKARA tersebar dalam berbagai bidang usaha, salah satu jenis usaha adalah makanan ringan kripik dan minuman instan rempah-rempah (empon-empon). Pada pelaku usaha makanan ringan kripik setiap hari memproduksi 10 kilogram kripik. Sedangkan pelaku usaha minuman instan rempah-rempah produksi setiap harinya sekitar 10 Kg tiap jenisnya ada sekitar 6 jenis minuman instan rempah-rempah.

Pada pelaku usaha makanan ringan kripik ditemukan permasalahan dimana proses pengemasannya yang kurang rapat dan kuat sehingga umur produk menurun dan sering terjadi *return* dari penjualannya karena produk melemem. Selama ini proses pengemasannya masih menggunakan satu alat press plastik manual (*hand sealer*) yang terkadang kurang pas, terburu dalam penjepretan, dan alat pemanasnya kurang merata. Disisi lain standar plastik kemasan yang dipakai cukup tebal membuat lebih susah dalam menyegel plastik. Sedangkan pada pelaku usaha minuman instan rempah-rempah ditemukan permasalahan kurang cepatnya dalam pengemasannya karena *demand* yang tinggi sampai dikirim ke Kalimantan dan Jakarta. Selama ini pengemasan produk dilakukan secara satu per satu menggunakan alat press

plastik manual dengan tenaga dorong tangan. Oleh karena itu jika ingin menambah jumlah produksi maka butuh waktu dan tenaga lagi untuk melakukan pengemasannya.



Gambar 1. Alat press plastik manual yang sebelumnya digunakan

Dari permasalahan-permasalahan mitra yang disebutkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu solusi dari kendala tersebut adalah perlu adanya alat/mesin penunjang press segel plastik otomatis untuk mengemas produk agar lebih kuat, rapat, rapi, dan cepat (Alfatiyah et al., 2021). Serta perlu dilakukan pelatihan dan keterampilan pendukung seperti pelatihan penggunaan mesin dan pelatihan pemasaran konten produk secara digital (Mufarrih et al., 2022).

Dari analisis situasi dan mengacu pada permasalahan mitra tersebut, maka perlu adanya program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tentang peningkatan kualitas kemasan produk menggunakan mesin press segel plastik otomatis sebagai proses substitusi iptek teknologi tepat guna dengan otomatisasi packing dan dengan pembekalan pengetahuan dan pelatihan pendukung di komunitas UMKM Shingkara Kecamatan Singosari Kabupaten Malang (Emzain et al., 2020). Melalui kegiatan PPM ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kemasan produk menggunakan mesin press segel plastik otomatis dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memuat konten pemasaran online untuk menunjang bisnis bagi para pelaku usaha UMKM Shingkara. Sehingga daya saing meningkat, tercipta usaha yang maju, pendapatan meningkat, serta kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat juga meningkat.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini adalah dengan melakukan pendekatan kepada mitra yaitu komunitas UMKM dan merumuskan solusi dari problem yang dihadapi mitra. Terdapat lima tahapan utama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini seperti pada Gambar 2 (Witono et al., 2021) (Agustriyana et al., 2022).



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat

1. Observasi dan koordinasi

Observasi dan koordinasi ini dilakukan dengan berkunjung langsung ke sekretariat mitra komunitas UMKM Shingkara yang berlokasi di Desa Banjararum, Kecamatan Singosari. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan fasilitas yang dimiliki oleh komunitas UMKM Shingkara dalam melakukan produksi usahanya. Sedangkan koordinasi bertujuan untuk berdiskusi terkait problem dan kekurangan yang dialami mitra selama ini serta merumuskan solusi yang ditawarkan kepada mitra dan mendata kebutuhan alat atau mesin serta pelatihan yang dibutuhkan. Kemudian berkoordinasi juga terkait rencana waktu pelaksanaan kegiatan penyerahan mesin beserta pelatihannya.

2. Penyediaan dan uji coba mesin press segel plastik

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan pembelian alat, mesin, suku cadang, dan bahan yang dibutuhkan untuk penyediaan dan uji coba mesin press segel prastik baik secara online maupun offline. Penyediaan mesin press segel prastik otomatis ini dikerjakan berbasis data yang didapat saat observasi di awal. Data yang dikumpulkan meliputi spesifikasi mesin yang cocok sesuai kebutuhan meliputi tipe model mesin, dimensi mesin, daya yang tersedia, lebar seal, suhu, muatan, dan kecepatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas press segel kemasan baik yang berbahan plastik atau aluminium foil dengan berbagai jenis ketebalannya.

3. Pelatihan keterampilan pendukung

Setelah serah terima, serangkaian acara pelatihan-pelatihan diberikan kepada pelaku usaha mikro di komunitas UMKM Shingkara beserta karyawannya. Pelatihan-pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan cara pengoperasian dan perawatan mesin press segel plastik otomatis agar sesuai SOP sehingga umur mesin bisa bertahan lama. Dilanjutkan dengan demo penyegelan kemasan plastik dari salah satu produk peserta pelatihan. Pelatihan kedua yang diberikan adalah pelatihan *copywriting* yang berisi tips dan strategi pemasaran produk, bagaimana cara membuat konten pemasaran dengan pilihan dan susunan kata-kata yang cantik dan persuasif sesuai dengan subjek customer yang disasar, waktu yang tepat untuk mengiklan, dan aplikasi media yang mudah untuk dimanfaatkan.

4. Evaluasi, publikasi, dan laporan

Selanjutnya dilakukan serah terima secara resmi oleh tim PPM Politeknik Negeri Malang kepada kepala sekolah dan guru KB Bina Cendikia. Setelah

semua tahap selesai maka dilakukan evaluasi secara singkat mengenai dampak penambahan media pembelajaran yang diberikan.

Setelah kegiatan inti pelaksanaan PPM telah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi kegiatan dengan merangkum proses pelaksanaan dan mencatat kendala dan saran kedepannya. Kemudian pembuatan publikasi yang akan disubmit pada jurnal nasional pengabdian masyarakat ber ISSN dan terakreditasi nasional. Dan sekaligus pembuatan laporan kegiatan pelaksanaan PPM sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemberi dana yaitu DIPA Politeknik Negeri Malang.

Subjek pengabdian pada masyarakat ini adalah pelaku usaha mikro dalam komunitas UMKM Shingkaru. Kegiatan PPM ini diselenggarakan di sekretariat utama komunitas UMKM Shingkaru di Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang pada bulan April sampai Juni 2022.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi dan diskusi langsung dengan pihak mitra yaitu Ibu Sri Handayani selaku koordinator komunitas UMKM Shingkaru menyimpulkan dari permasalahan yang dihadapi maka dirumuskan kebutuhan mitra yaitu mesin press segel plastik otomatis sebagai solusi peningkatan kemasan produk dan pelatihan *copywriting for* UMKM sebagai solusi peningkatan konten marketing. Koordinasi dengan mitra menyepakati untuk waktu pelaksanaan serah terima dan pelatihan-pelatihan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 5 Juni 2022 di sekretariat utama komunitas UMKM Shingkaru Desa Banjararum, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

Penyediaan mesin press segel plastik otomatis beserta kelengkapannya berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan sebelum pelaksanaan serah terima. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyediaan dan pembelian dari mesin, alat, aksesoris, dan suku cadang mesin segel press plastik otomatis, kemudian dilakukan perakitan dan pengaturan mesin, setelah itu dilakukan uji coba mesin dan yang terakhir pembuatan manual book. Manual book yang telah dibuat berisi SOP menyalakan mesin, SOP mematikan mesin, SOP pergantian model mesin, SOP pemasangan expired date, dan SOP perawatan mesin.



Gambar 3. Perakitan mesin press segel plastik otomatis dan pembuatan manual book

Pada pukul 10.00 tepat Sabtu tanggal 5 Juni 2022 serangkaian kegiatan serah terima dan pelatihan-pelatihan dimulai. Beberapa sambutan

disampaikan mulai dari perwakilan komunitas UMKM Shingkara, perwakilan pengurus Desa Banjararum, dan perwakilan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kab. Malang, dan juga sambutan dari Politeknik Negeri Malang disampaikan oleh Bapak Ahmad Hanif Firdaus, S.T., M.T., M.Sc. selaku tim PPM Polinema. Dan ditutup dengan doa dan penyerahan terimaan mesin press segel plastik otomatis dari PPM Politeknik Negeri Malang kepada koordinator Shingkara.



Gambar 4. Serah terima mesin segel plastik kepada koordinator komunitas UMKM Shingkara

Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan pengoperasian dan perawatan mesin press segel plastik otomatis dipaparkan oleh Bapak Zakki Fuadi Emzain, S.Pd., M.Sc. selaku tim PPM Polinema. Materi yang disampaikan mulai dari cara pengaturan model mesin, cara menyalakan mesin, cara pengaturan suhu, cara proses penyegelan kemasan, cara mematikan mesin, dan cara perawatan yang tepat terhadap mesin agar performa mesin tetap stabil. Tidak hanya itu, demo tutorial penyegelan kemasan dari salah satu produk peserta pelatihan yang berisi cairan juga diperagakan. Para peserta pelatihan sangat antusias terbukti dengan banyaknya jumlah peserta yang berpartisipasi dan banyaknya tanya jawab yang terjadi.



Gambar 5. Pelatihan pengoperasian dan perawatan mesin segel plastik

Kegiatan pelatihan selanjutnya adalah pelatihan *copywriting for* UMKM dengan mendatangkan narasumber dosen Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Malang yaitu Ibu Nurul Hidayatinnisa' S.E., M.M. Beliau memberikan materi tentang tips dan strategi pemasaran produk, bagaimana cara membuat konten pemasaran dengan pilihan dan susunan kata-kata yang cantik dan persuasif sesuai dengan subjek customer yang ditarget, waktu yang tepat untuk mengiklan, dan aplikasi Android yang dapat dimanfaatkan dengan mudah untuk membuat konten pemasaran seperti Whatsapp Business, Canva, VN Video Editor, dan CapCut.



Gambar 6. Pelatihan *copywriting* untuk komunitas UMKM Shingkara

Kegiatan pengabdian yang telah diselenggarakan dihadiri sebanyak 40 pelaku usaha mikro di komunitas UMKM Shingkara Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pihak mitra sangat berterima kasih atas adanya program pengabdian ini dengan penyediaan mesin press segel plastik dan pelatihan-pelatihan pendukungnya. Dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan terjadi peningkatan kemasan produk para pelaku UMKM yang produk utamanya adalah makanan ringan. Yang pada awalnya hanya menggunakan alat press plastik manual (*hand sealer*) yang masih rentan kurang rapat dan setelah menggunakan mesin press segel plastik otomatis ini terbukti kemasan semakin rapat, kuat, dan tidak bocor. Wawasan peserta para pelaku usaha mikro terkait strategi marketing juga bertambah. Sehingga kegiatan pengabdian ini sangat membantu sekali para anggota komunitas UMKM Shingkara untuk meningkatkan kemasan produk dan meningkatkan daya saing dengan produk-produk pabrik.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tentang peningkatan kualitas kemasan produk menggunakan mesin press segel plastik otomatis di komunitas UMKM Shingkara Kecamatan Singosari Kabupaten Malang berjalan dengan lancar. Pihak mitra koordinator komunitas UMKM Shingkara sangat menerima dengan baik. Para peserta pelatihan pengoperasian mesin press segel plastik otomatis dan pelatihan *copywriting for* UMKM juga antusias sekali.

Banyak manfaat yang didapat setelah menggunakan mesin press segel plastik dan pelatihan yang diberikan. Penggunaan mesin segel press plastik otomatis terbukti sangat membantu sekali dalam meningkatkan kualitas kemasan produk menjadi lebih rapat, tahan lama, dan mempercantik tampilan produk. Pelatihan *copywriting* for UMKM juga menambah wawasan dan keterampilan pelaku usaha mikro di komunitas UMKM Shingkaru untuk memasarkan produknya dengan memanfaatkan aplikasi Android yang tersedia seperti Whatsapp Business, Canva, VN Video Editor, dan Cap Cut.

Kerjasama berkelanjutan bisa dilakukan dengan penyediaan atau pembuatan alat dengan kebutuhan yang lain untuk kemajuan UMKM lokal beserta pelatihan-pelatihan pendukung lainnya. Untuk saran selanjutnya yaitu banyak sekali mitra khususnya pelaku usaha mikro yang membutuhkan pemberian iptek seperti ini, sehingga program pengabdian pada masyarakat dapat dimaksimalkan dan tepat sasaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Malang yang telah membiayai Pengabdian Pada Masyarakat ini dengan dana SP DIPA - 023.18.2.677606/2022.

Daftar Pustaka

- Agustriyana, L., Subagiyo, S., Emzain, Z. F., Nurchajat, N., & Yudianto, E. (2022). Fabricating Tools and Training on Making Fertilizer from Household Organic Waste for PKK Women RT 15 RW 11, Banjararum Village, Singosari District, Malang Regency. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1504–1510.
- Alfatiyah, R., Bastuti, S., & Mualif, M. M. (2021). Perancangan Alat Press Packaging Produk Kripik Singkong Dan Kripik Pisang Untuk Usaha Ukm Masyarakat Kampung Situ, Desa. Karyabuana, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Apriyani, M., Desfaryani, R., Saty, F. M., Fitriani, F., Trisnanto, T. B., Sutarni, S., Berliana, D., & Fitri, A. (2021). PELATIHAN PENGEMASAN PRODUK OLAHAN PANGAN PADA SMKN 1 NEGERI BESAR WAY KANAN. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 2(2), 94–100.
- Emzain, Z. F., Amrullah, U. S., Qosim, N., Firdaus, A. H., & Mufarrih, A. (2020). Pelatihan Mengoperasikan Display LED Dot Matrix berbasis NodeMCU ESP8266 sebagai Alarm Pengingat Salat di Musala Nurul Huda Poncokusumo-Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 94–104.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Mufarrih, A. M., Amrullah, U. S., Emzain, Z. F., & Qosim, N. (2022). Homemade Hanger Tool Untuk Meningkatkan Produksi UKM Gantungan Baju di Desa Sukodono Kabupaten Tulungagung. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19–24.

- Prahitama, A. (2018). Pengabdian Masyarakat Pengembangan Produk UMKM Olahan Ikan Bandeng. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1.
- Uchyani, R., & Irianto, H. (2015). Pengemasan Produk Dalam Meningkatkan Produk Berbahan Baku Kacang Yang Marketable. *Laporan Prosiding Seminar Nasional 4th SME's Summit Dan Awards*.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Pacjaging) dalam meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di "Mas Pack" Termial Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67-76.
- Witono, K., Emzain, Z. F., Rizza, M. A., Agustriyana, L., & Hartono, M. (2021). Penyediaan Alat Peraga dan Pelatihan Pengajaran Sains dan Matematika Bagi MI Mambaul Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 69-78.